

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI
PENGURANGAN BAGI ANAK DISKALKULIA
KELAS IV DI SDN 17 JAWA GADUT PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

RAHMADANI YUSUF

NIM. 14003094

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PENGURANGAN BAGI ANAK DISKALKULIA KELAS IV DI SDN 17 JAWA GADUT PADANG

Nama : Rahmadani Yusuf
NIM/BP : 14003094/2014
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa

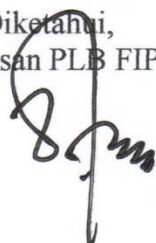
 6/8/18

Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005



Rahmadani Yusuf
NIM. 14003094

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP.



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP.19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan bagi Anak Diskalkulia Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang
Nama : Rahmadani Yusuf
NIM/BP : 14003094/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

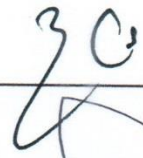
Padang, Agustus 2018

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmadani Yusuf
NIM/BP : 14003094/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bagi Anak Diskalkulia Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Rahmadani Yusuf

NIM. 14003094/2014

ABSTRAK

Rahmadani Yusuf. 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Bagi Anak Diskalkulia Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pemahaman yang keliru dalam menyelesaikan pengurangan akan menyulitkan anak. Maka, permasalahan yang akan diteliti adalah, “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang?”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen berbentuk *pre-experimental design* atau *quasi eksperimen* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* sehingga didapatkan lima anak diskalkulia kelas IV sebagai subjek penelitian. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji *Mann Whitney* dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan, kemampuan anak menyelesaikan operasi pengurangan dengan teknik meminjam meningkat setelah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Hasil perhitungan diperoleh $U_{hit} = 25$ dan $U_{tab} = 2$. Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima dengan $U_{hit} \geq U_{tab}$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang.

Kata Kunci : Kooperatif, NHT, pengurangan, diskalkulia.

ABSTRACT

Rahmadani Yusuf. 2018. The Effect of Cooperative Learning Type Numbered Head Together to Improve Dyscalculia Students Ability in Doing Subtraction for 4th Grade Student at SDN 17 Jawa Gadut Padang. Undergraduate Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

Misconception in the subtraction make it difficult for students'. The research question in this research was is *cooperative learning type numbered head together effective to improve dyscalculia students' ability at SDN 17 Jawa Gadut Padang?*

This was an experimental research with pre-experimental design or quasi experiment with one group pretest-posttest design type. The sample was chosen by using total sampling method to get at class IV with five dyscalculia students. The data was analyzed by using Mann Whitney with 95% and $\alpha = 0,05$.

The research result shows, the students' learning results improves when treatment used cooperative learning type NHT. The test shows that $U_{hit} = 25$ and $U_{tab} = 2$. Based on the test, the hypothesis is accepted with $u_{hit} \geq U_{tab}$. It can be concluded that cooperative learning type numbered head together effective to improve students' ability for 4th students at SDN 17 Jawa Gadut Padang.

Keywords : Cooperative, NHT, subtraction, dyscalculia.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat, hidayah, dan izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada suri tauladan umat manusia, Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penulisan, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan. Bab II berisi kajian teori tentang hakikat pembelajaran kooperatif, operasi hitung pengurangan, hakikat diskalkulia, penulisan yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Pada Bab III berupa metode penulisan yang berisi tentang jenis penulisan, populasi dan sampel, variabel penulisan, definisi operasional variabel, instrumen dan pengembangannya, prosedur penulisan, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penulisan dan pembahasan yang terdiri dari hasil yang diperoleh di lapangan dan pembahasan hasil penelitian. Yang terakhir yaitu Bab V terdiri dari simpulan dan saran hasil penelitian.

Demikian skripsi ini penulis persembahkan bagi para pembaca, penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharap ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam mencari solusi dan menjadi sumber referensi bagi pembelajaran anak diskalkulia, serta bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis



Rahmadani Yusuf

NIM. 14003094/2014

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah robbil'aalamin. Rasa syukur disampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena selalu menguatkan hati untuk selalu optimis, diberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran. Shalawat beserta salam disampaikan untuk nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis juga telah banyak mendapatkan arahan, bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak di bawah ini:

1. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, terimakasih telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan semua urusan yang berkaitan dengan skripsi ini, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah, Amin.
2. Teristimewa ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd pembimbing akademik yang tersayang. Terimakasih banyak bu atas segala waktu, bimbingan, saran, dan motivasi, serta banyak sekali ilmu yang ibu berikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu beserta keluarga, Amin.
3. Ibu dosen penguji serta semua bapak dan ibu dosen PLB FIP UNP yang telah membimbing penulis selama berada dibangku perkuliahan, terimakasih telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
4. Staf tata usaha jurusan PLB FIP UNP. Kepada kak Susi, kak Lina, pak Retman, pak Nal, buk Neng, kak Sur, dan lainnya, terimakasih bantuan dan infonya selama ini, semoga sehat selalu.

5. Pihak SDN 17 Jawa Gadut Padang. Ibu Mega Yofika, S.Pd selaku kepala sekolah, ibu Lindafatmawati, S.Pd selaku guru kelas IV, ibu Erlisah, S.Pd, buk Mai, kak Sari, kak Lia, dan lainnya, terimakasih atas izinnya, waktunya, bantuannya, dan semangatnya, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah dan sehat selalu.
6. Kepada orangtua yang penulis sayangi. Terimakasih bu atas kasih sayangnnya, do'anya, dan motivasinya yang tak pernah putus selama ini. Terimakasih juga untuk bapak dan ayah atas do'a dan semangatnya.
7. Kepada Ade Putra Pratama, terimakasih selalu mengerti dan selalu menunggu. Terimakasih do'anya, semangatnya, motivasinya, semoga selalu bersama.
8. Teruntuk keluarga tercinta, nenek Te, nenek Ndut, om Auang, uwak Atik, om Sep, om Pian, ante Neti, ante Marni, dan lainnya terimakasih atas segalanya, do'anya, motivasinya, dan semangatnya. Semoga selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Untuk Gita Purna Filma adik kakak tersayang semoga selalu rajin belajarnya, kita bersama mencapai mimpi agar bisa membangakan ibu dan keluarga.
9. Saudara terbaik titipan Allah, Finka Putri Manela dan Fatimah Azzahra terimakasih atas segalanya, terimakasih telah menerima penulis sebagai teman dari awal kuliah, semangat berjuang, Allah selalu bersama orang yang berusaha. Saudari-saudariku, Adek, Dirsu, Selvi, Iput, Bela, Vida, Ajeng, Weni Nofrida, Citra, Ginting, dan Weni Rahayu, terimakasih atas

motivasi selama ini, kita akan selalu saudara, semoga bisa berjumpa dilain waktu.

10. Keluarga Parak Manggis Kos teristimewa untuk Niken, terimakasih untuk semuanya Ken, yang rajin kuliahnya, banggakan oom dan ante.
11. Untuk uni Roza Fitriani, S.Pd, Juriah, S.Pd, Lili Suryanti, S.Pd, Silvia Meri Antika, S.Pd, Efni Dasni, S.Pd, Feby Suryana Putri, S.Pd, Sevira Liza Reafani, S.Pd, dan Wini Fahleni, S.Pd terimakasih uni-uni tersayang telah setia mendengar keluh kesah, serta saran dan bimbingannya, semoga kita sukses selalu.
12. Saudara-saudari angkatan 2014, senang bisa berkenalan dengan kalian, terimakasih kenangan selama kuliah, lancar skripsinya, semoga kita bisa menjadi pendidik terbaik, dan semoga dilain waktu bisa bertemu kembali.

Terimakasih untuk semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mohon maaf karena tidak semua yang dapat dituliskan dalam tulisan ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, Amin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2018

Penulis



Rahmadani Yusuf

NIM. 14003094/2014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	13
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	15
4. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	18
5. Model Pembelajaran Kooperatif	20
6. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head</i> <i>Together</i>	21
B. Operasi Hitung Pengurangan	
1. Pengertian Pengurangan.....	26

2. Langkah-Langkah Pengurangan dengan Teknik	
Meminjam	28
C. Hakikat Diskalkulia	
1. Pengertian Diskalkulia	29
2. Karakteristik Diskalkulia	30
3. Faktor Penyebab Diskakulia	31
D. Penelitian yang Relevan	33
E. Kerangka Konseptual	35
F. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	43
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 2. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 3. Data Analisis <i>Rank</i>	49
Tabel 4. Perhitungan R_1 dan R_2	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 2.1. Pelaksanaan Eksperimen	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Asesmen	61
Lampiran 2. Kisi – Kisi Penelitian	68
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	69
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	71
Lampiran 5. Hasil <i>Pretest</i>	79
Lampiran 6. Hasil <i>Posttest</i>	81
Lampiran 7. Tabel Uji <i>Mann Whitney</i>	83
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tak pernah lepas dari belajar, bahkan manusia telah belajar sejak dilahirkan. Kegiatan belajar formal yang pertama diperoleh anak dari pendidikan dasar, dengan demikian terjadi proses belajar mengajar dan terjalin interaksi antara guru dan anak. Banyak hal yang dapat meningkatkan proses pembelajaran, diantaranya kompetensi guru, pendekatan dan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran.

Salah satu pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah pelajaran matematika. Matematika adalah pelajaran yang mengenalkan kepada anak keterampilan berhitung. Bidang studi matematika yang diajarkan di sekolah dasar mencakup tiga cabang, diantaranya: aritmatika, aljabar, dan geometri. Aritmatika merupakan salah satu yang penting dikuasai oleh anak sejak dini, yang berkaitan dengan penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:).

Dalam kehidupan sehari-hari kita tak pernah lepas dari berhitung, misalnya saat membeli satu pensil dan dua buku, saat menghitung kembalian uang belanja, saat makan meminta tambah nasi dua sendok, maka kemampuan berhitung (penjumlahan dan pengurangan) harus dikuasai dengan baik dan tepat.

Setiap jenjang pendidikan sekolah dasar mempunyai kompetensi yang berbeda baik dari kelas satu sampai kelas enam sekolah dasar, namun kompetensi yang berbeda tetap saling berkaitan dan berkelanjutan antara jenjang pendidikan. Pada bidang studi kelas IV, materi yang diajarkan merupakan lanjutan dari sebelumnya. Materi penambahan dan pengurangan seharusnya telah dikuasai anak saat berada di kelas II, dan standar kompetensi untuk pelajaran matematika sudah mencapai pada perkalian, pembagian, dan operasi hitung campuran. Namun sangat disayangkan, tidak semua anak memiliki kemampuan yang bagus dalam operasi pengurangan, salah satunya adalah anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan layanan khusus dalam pendidikannya, yaitu layanan pendidikan yang sesuai dengan hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang dialami oleh masing-masing anak. Salah satunya ialah anak berkesulitan belajar berhitung. Terkait dengan pentingnya kemampuan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, anak berkesulitan belajar berhitung harus dibimbing sejak dini agar tidak menyulitkan anak pada bidang studi yang membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi. Kesulitan belajar matematika (diskalkulia) adalah kondisi yang ditandai dengan lemahnya kemampuan dalam menerima, menyimpan, dan memahami informasi dalam menyelesaikan dan memecahkan soal-soal mengenai pembelajaran matematika.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika ialah lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola

kelas dengan baik sehingga hasil belajar anak akan lebih optimal. Guru harus mampu membangun interaksi yang baik antar siswa, tidak hanya interaksi antara guru dan siswa tetapi perlu juga adanya interaksi antara siswa dan siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok, anak dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab dengan apa yang telah dikerjakan. Melalui model pembelajaran kooperatif, anak berkesulitan belajar matematika akan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga lebih mudah memahami pembelajaran. Adanya siswa yang aktif maka timbul hubungan timbal balik yang berdampak positif dalam pembelajaran.

Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe pembelajaran salah satunya tipe *numbered head together* (NHT). NHT adalah kegiatan pembelajaran yang mengupayakan agar anak tidak mudah bosan dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, anak dapat belajar bersama teman dengan cara bekerja sama, saling membantu menyelesaikan persoalan, serta mendapatkan kegiatan bersosialisasi. Dalam penerapan NHT diharapkan anak berperan aktif dalam kelompok, saling berdiskusi, dan salah satu dari kelompok yang dipanggil nomornya oleh guru akan ke depan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDN 17 Jawa Gadut Padang pada tanggal 04 Januari 2018. Penulis mengamati pada saat proses pembelajaran matematika, guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diakhir pelajaran guru memberikan latihan yang ditulis dipapan tulis dan anak menyalin soal kebukunya masing-masing. Suasana belajar seperti ini membuat anak kurang tertarik dalam belajar seperti saat mengerjakan soal yang diberikan guru, terlihat beberapa anak tidak langsung mengerjakan dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Anak menghitung dengan jari tangannya atau membuat garis-garis seperti pagar untuk menemukan jawabannya. Anak yang tidak menemukan jawaban akan melihat ke temannya yang lain sehingga terjadi keributan dan suasana belajar tidak seperti yang diharapkan lagi.

Pada tanggal 09 Januari 2018 penulis memberikan soal matematika tentang penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Beberapa anak tampak kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dan sering melihat ke teman sebelah untuk bertanya. Dari hasil yang diperoleh, pada umumnya anak sudah mampu dalam mengerjakan soal penjumlahan langsung atau menyimpan dan pengurangan langsung atau meminjam serta kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian, namun ada lima orang anak yang dapat mengerjakan soal pengurangan langsung namun kesulitan dalam mengerjakan soal pengurangan dengan menggunakan teknik meminjam, seperti pengurangan $752 - 265$ dibalik oleh anak menjadi $765 - 252$ dan diperoleh

hasilnya 513. Padahal standar kompetensi untuk kelas IV telah menuntut agar anak dapat menguasai dan menentukan hasil dari pengurangan karna di kelas II anak telah diajarkan untuk memahami pengurangan. Hal ini berarti bahwa anak seharusnya telah menguasai pengurangan.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas yaitu guru menyatakan bahwa pada umumnya anak sudah mampu mengerjakan soal penjumlahan puluhan maupun penjumlahan ratusan. Namun, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pengurangan, dan guru kelas juga menyebutkan beberapa nama anak seperti AR, LR, NG, HZ, dan VW. Kemampuan anak tersebut dalam pengurangan masih butuh banyak bimbingan, guru merasa kesulitan untuk memberikan bimbingan yang lebih pada satu materi pelajaran karna masih banyak tujuan dari materi pelajaran yang harus dicapai anak. Berdasarkan penjelasan guru kelas, penulis meminta izin untuk dapat melakukan asesmen terhadap lima orang anak dengan nilai terendah pada item soal pelajaran matematika tentang pengurangan dengan teknik meminjam.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah penulis lakukan kepada lima orang anak. Kemampuan yang dimiliki anak sebagai berikut: kemampuan AR dalam mengerjakan soal $41 - 24$ dijawab 23, pada pengurangan satuan $1 - 4$ seharusnya tidak langsung dikerjakan tetapi harus dipinjam pada puluhan, namun anak menjawab soal dengan cara membalikkan $4 - 1$ sehingga diperoleh jawaban 3, untuk pengurangan $4 - 2$ anak sudah mampu menjawab

dengan benar. Anak masih kesulitan dalam menjawab soal pengurangan menggunakan teknik meminjam, sehingga anak memperoleh nilai 0.

Untuk kemampuan LR, dari hasil kerjanya anak memperoleh nilai 0. Saat mengerjakan soal $83 - 44$ anak menjawab 41, anak membalikkan pengurangan $3 - 4$ menjadi $4 - 3$ sehingga memperoleh jawaban 1, dan $8 - 4$ dijawab 4. Anak kesulitan dalam menjawab soal pengurangan dengan cara meminjam tetapi mampu mengerjakan soal pengurangan langsung.

Pada kemampuan NG, anak juga memperoleh nilai 0. Soal pengurangan $96 - 28$ anak menjawab 72, pengurangan dengan cara membalikkan angka tetap digunakan anak yaitu $6 - 8$ dibalikkan menjadi $8 - 6$ dan hasil yang diperoleh anak 2, sedangkan pada pengurangan langsung $9 - 2$ anak sudah mampu dan dijawab 7.

Lalu kemampuan HZ, seperti soal pengurangan $67 - 49$ dijawab 22, anak menjawab $7 - 9$ dibalik menjadi $9 - 7$ dapat hasilnya 2, lalu $6 - 4$ hasilnya 2. Anak masih kesulitan dalam menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik meminjam, pengurangan satuan seharusnya tidak langsung dikerjakan tetapi harus dipinjam terlebih dahulu pada puluhan, sehingga anak menjawab soal tidak tepat dan memperoleh nilai 0.

Sedangkan kemampuan VW dalam mengerjakan soal pengurangan kadang menjawab dengan asal, seperti $67 - 49 = 28$. Untuk beberapa soal pengurangan seperti $41 - 24$ anak menjawab 23, sama seperti empat anak lainnya VW menjawab soal $1 - 4$ dibalikkan menjadi $4 - 1$ sehingga anak

memperoleh jawaban 3, dan $4 - 2$ dijawab 2. Anak langsung mengurangi satuan tanpa meminjam ke puluhan sehingga anak memperoleh nilai 0.

Setelah dilakukan asesmen, terlihat bahwa pemahaman anak dalam pengurangan dengan teknik meminjam masih keliru. Pada proses pengurangan anak selalu mengurangi angka kecil dan angka besar dengan cara membalikkan sehingga hasil yang diperoleh anak kurang tepat. Pada proses pembelajaran juga terlihat bahwa anak kurang aktif dalam pembelajaran karena kurangnya rasa percaya diri, anak tidak berani dalam mengungkapkan pendapatnya karena merasa takut salah, serta anak memiliki tanggung jawab yang rendah terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar yang diperoleh anak rendah.

Melihat kondisi yang seperti itu dibuatkan alternatif dan pemecahan masalah agar dapat mengatasi kesulitan anak dalam mengerjakan soal pengurangan dengan teknik meminjam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT). Tipe NHT ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi, saling membantu, saling bekerjasama, dan aktif. Sehingga diharapkan dengan menggunakan tipe NHT maka anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan operasi pengurangan dengan teknik meminjam. Untuk menguji keefektifan model pembelajaran tersebut maka penulis mengangkat permasalahan yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi

Pengurangan Bagi Anak Diskalkulia Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Suasana belajar kurang membuat anak tertarik dalam belajar.
2. Anak kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
3. Anak kurang percaya diri dan takut salah.
4. Penguasaan konsep anak tentang pengurangan dengan teknik meminjam kurang tepat.
5. Nilai kerja anak dalam pengurangan dengan teknik meminjam masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah tentang: Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan deret ke bawah puluhan dengan satuan bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dijelaskan, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif dalam

meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini ialah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan *numbering* sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan, maka dari itu dapat digunakan untuk membantu anak dalam mengerjakan persoalan terkait matematika, salah satunya tentang menyelesaikan operasi pengurangan dengan teknik meminjam.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan pendidikan seluruh anak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam proses pembelajaran agar strategi pembelajaran yang digunakan dapat bervariasi, menyenangkan, dan tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan teknik meminjam.

b. Bagi Sekolah

Memperkaya strategi pembelajaran dan pemberian layanan pendidikan agar dapat digunakan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan teknik meminjam.

c. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam memberikan layanan bagi anak diskalkulia dalam operasi pengurangan dengan teknik meminjam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uraian yang telah dipaparkan pada bab IV, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lima orang anak diskalkulia kelas IV memiliki pemahaman yang kurang tepat dalam menyelesaikan operasi pengurangan sehingga penulis membuat alternatif pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan teknik meminjam bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang.
2. Hasil perhitungan menggunakan rumus uji *Mann Whitney* menunjukkan $U_{hit} > U_{tab}$ dengan hasil pada $U_{hit} = 25$ yang diambil dari nilai hitungan terkecil dan diperoleh $U_{tab} = 2$ yang disesuaikan dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan H_a diterima apabila $U_{hit} \geq U_{tab}$ dan H_0 ditolak apabila $U_{hit} \leq U_{tab}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan teknik meminjam bagi anak diskalkulia kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang semoga dapat dipertimbangkan untuk selanjutnya, yaitu:

1. Kepala sekolah dan guru yang memberikan layanan pendidikan kepada anak diskalkulia agar berkenan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dalam pembelajaran.
2. Guru sebaiknya memberikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak diskalkulia dalam menguasai materi prasyarat agar anak lebih mudah untuk mengikuti materi pelajaran.
3. Guru sebaiknya lebih banyak lagi memberikan latihan soal terutama soal pengurangan dengan teknik meminjam agar anak didik lebih terampil dalam mengerjakan soal.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* agar dapat membuat hal yang lebih kreatif, berkreasi, dan berinovasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2016). *Tips Efektif Kooperatif Learning Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Cappelletti, Marinella & Cathy J. Price. (2014). *Residual Number Processing in Dyscalculia. (Volume 4 tahun 2014)*, 18.
- Dwirahayu, Gelar & Nursida. (2016). Mengembangkan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Permainan Untuk Siswa Kelas 1 MI. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Matematika (Volume 5 Nomor 2)*, 128.
- Emirfan TM. (2014). *Panduan Lengkap Orangtua & Guru untuk Anak dengan Diskalkulia (Kesulitan Menghitung)*. Jogjakarta: Javalitera.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahleni, Wini. (2017). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret ke Bawah Pada Anak Diskalkulia. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamid, Sholeh. (2013). *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ibrahim, M. dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lamba, Hendrik Arung. (2006). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Nomor 2 tahun 2006)*, 122.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.